



Pelatihan Pembuatan Website untuk Promosi Desa Wisata di Desa Karang Bunga Kabupaten Barito Kuala

**Wisnu Subroto*, Melisa Prawitasari, Dewicca Fatma Nadilla,
Muhammad Fadillah, Sri Dewi**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

*Corresponding Author. Email: wisnsubroto@ulm.ac.id

Abstract: This community service aims to increase the knowledge and skills of village officials and the tourism awareness group (Pokdarwis) of Karang Bunga village in creating and operating a website as a promotional medium for tourist villages. The method of implementing this service uses training, which includes lectures, demonstrations and discussions. This service evaluation instrument uses a questionnaire and descriptive analysis. The results of the service show that village officials and Karang Bunga Village Pokdarwis have the knowledge and skills to operate and manage the tourist village website well. The website that is owned can be used as a means of information in introducing the potential of the village so that it can become a tourist village.

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparat desa dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) desa Karang Bunga dalam pembuatan serta pengoperasian website sebagai media promosi desa wisata. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan yang meliputi ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Instrumen evaluasi pengabdian ini menggunakan kuesioner dan analisis secara deskriptif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa aparat desa dan Pokdarwis Desa Karang Bunga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan dan mengelola website desa wisata dengan baik. Website yang telah dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dalam memperkenalkan potensi yang dimiliki desa agar dapat menjadi desa wisata.

Article History:

Received: 04-09-2023
Reviewed: 15-10-2023
Accepted: 27-10-2023
Published: 19-11-2023

Key Words:

Training;
Website;
Tourism Village.

Sejarah Artikel:

Diterima: 04-09-2023
Direview: 12-10-2023
Disetujui: 27-10-2023
Diterbitkan: 19-11-2023

Kata Kunci:

Pelatihan;
Website;
Desa Wisata.

How to Cite: Subroto, W., Prawitasari, M., Nadilla, D., Fadillah, M., & Dewi, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Website untuk Promosi Desa Wisata di Desa Karang Bunga Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 774-781. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9216>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9216>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah, sehingga perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga diungkapkan oleh Nasution et al (2022) bahwa sumber daya alam (SDA) yang dimiliki Indonesia apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. SDA yang dimiliki setiap daerah menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan objek wisata. Keberadaanya selain mempunyai nilai ekonomi yang tinggi juga menjadi kebanggaan bagi masyarakat terhadap potensi yang dimiliki daerahnya (Fitriana, 2020).

Terdapat banyak desa di Kalimantan Selatan yang dapat dikembangkan untuk menjadi desa wisata, satu diantaranya Desa Karang Bunga. Desa Karang Bunga merupakan desa yang berada di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Desa ini mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Hal ini dikarenakan di desa



tersebut penghasil budidaya komoditas jeruk siam dengan kualitas yang baik. Selain mempunyai potensi sebagai penghasil jeruk siam, Desa Karang Bunga dikenal sebagai kampung Inggris.

Kampung Inggris ini merupakan rintisan desa dari kawasan transmigrasi sehingga disebut juga dengan Kampung Inggris Transmigrasi. Kegiatan Bahasa Inggris di kampung ini telah dirintis sejak Oktober 2012 dan *soft launching* secara formal telah dilakukan awal November 2012. Pada 27 Agustus 2013 kampung Inggris ini diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemnakertrans) Muchtar Lutfie. Pendirian kampung Inggris di kawasan transmigrasi ini mengadopsi konsep Kampung Pare di Kediri Jawa Timur yang semua penduduknya mahir berbahasa Inggris. Kampung Inggris di Kal-Sel ini merupakan *pilot project* yang selanjutnya diharapkan akan diikuti di kawasan-kawasan transmigrasi lainnya. Konsep pendirian kampung Inggris di lokasi-lokasi transmigrasi ini dilakukan sebagai terobosan untuk meningkatkan kualitas SDM transmigran dan masyarakat sekitar agar mahir berbahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan didapati bahwa Desa Karang Bunga memiliki potensi besar untuk dijadikan destinasi wisata bertema pendidikan maupun perkebunan. Tema pendidikan terlihat dari desa ini yang menjadi satu-satunya kampung Inggris di Kalimantan Selatan. Sedangkan untuk tema perkebunan terlihat dari banyaknya kebun jeruk siam dengan kualitas yang baik. Sehingga yang menjadi sorotan pada desa ini ada 2 hal yaitu perintisan perkebunan awal desa wisata yang merupakan modal dasar yang dapat memajukan potensi wisata di wilayah tersebut dan perubahan kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat perlu ditingkatkan atau dilatih.

Meskipun mempunyai potensi besar untuk menjadi destinasi wisata. Akan tetapi, masih banyak masyarakat diluar Kabupaten Barito Kuala belum mengetahui keberadaan kampung Inggris tersebut. Sehingga diperlukan adanya pelatihan pembuatan website sebagai media promosi untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di Desa Karang Bunga kepada masyarakat. Abidin et al (2022) mengatakan bahwa pelatihan website kepada mitra menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan produk unggulan yang dimiliki oleh desa. Fitur-fitur yang tersedia di website menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi desa wisata yang ada pada website (Zabidi et al., 2023). Lebih lanjut, Nursetiawan (2023) menambahkan bahwa pendampingan pembuatan website untuk mempromosikan produk unggulan yang ada di desa efektif untuk dilakukan di era sekarang ini.

Website menjadi solusi yang tepat dilakukan untuk mengenalkan potensi wisata termasuk di Desa Karang Bunga. Keberadaan website sebagai penyedia informasi dapat menjelaskan potensi unggulan Desa Karang Bunga kepada masyarakat di luar desa tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Karang Bunga yakni masih belum banyak yang mengetahui potensi di desa tersebut, maka diperlukan pelatihan dalam pembuatan website. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparat desa dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) desa Karang Bunga dalam pembuatan serta pengoperasian website sebagai media promosi desa wisata.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan yang meliputi kegiatan ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Adapun tahapan dari metode pengabdian tersebut sebagai berikut.



Pertama ceramah, para peserta pelatihan akan diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya memiliki dan mengelola situs web untuk promosi keunggulan yang dimiliki desa. Materi ini mencakup berbagai topik, mulai dari konsep dasar pembuatan situs web hingga strategi pemasaran online yang efektif. Para peserta akan diberikan pemahaman yang kuat tentang bagaimana teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat dalam mempromosikan destinasi wisata mereka. *Kedua* demontrasi, para peserta akan dibimbing dalam langkah-langkah praktis pembuatan dan pengelolaan situs web mereka sendiri, termasuk pemilihan domain, pemilihan tata letak, integrasi konten promosi wisata, dan pemahaman dasar tentang pemeliharaan situs web. Para peserta akan memiliki kesempatan untuk langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari penyampaian materi ke dalam proyek praktis, yakni merancang situs web promosi untuk Desa Karang Bunga. *Ketiga* diskusi, pada bagian diskusi ini digunakan untuk membahas masalah-masalah yang timbul saat membuat website, seperti cara memilih domain, mengoptimalkan website, dan lain-lain. Metode diskusi juga dapat membantu para peserta pelatihan untuk saling berbagi pengalaman dan tips tentang pembuatan website.

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dalam pelatihan ini, instrumen evaluasi yang digunakan dalam pengabdian menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data secara deskripsi tentang evaluasi pelatihan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan website ini dilakukan secara tatap muka. Kegiatannya dilaksanakan selama 1 minggu pada tanggal 15-21 Agustus 2023. Jumlah peserta dalam pengabdian ini sebanyak 10 orang yang masing-masing berasal dari perangkat desa dan Pokdarwis Desa Karang Bunga. Instruktur dalam kegiatan ini merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Sebelum dilaksanakan pelatihan oleh instruktur. Tim pelaksana pengabdian dan insruktur terlebih dahulu bersama-sama merinci tujuan yang ingin dicapai selama pelatihan. Kemudian mengidentifikasi sasaran, dan menyusun rencana pembelajaran yang mencakup materi, proyek, serta jadwal harian. Setelah direncanakan secara rinci tujuan yang ingin dicapai. Tahap selanjutnya pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini instruktur materi dan konsep dasar pembuatan website, bahasa pemrograman, dan praktek langsung dalam pengembangan website. Peserta belajar tentang HTML, CSS, JavaScript, dan bahasa pemrograman lainnya yang digunakan dalam pembuatan website

Istilah-istilah dalam website, antara lain:

- 1) **Domain**. Domain adalah alamat unik yang digunakan untuk mengakses sebuah website di internet. Contoh seperti www.namawebsite.com. Domain ini adalah identitas online dari website anda.
- 2) **Hosting**. Hosting adalah layanan dimana anda menyimpan semua file dan website anda supaya dapat diakses oleh pengguna internet. Ini seperti menyewa ruang online untuk website anda.
- 3) **HTML (Hypertext Markup Language)**; HTML adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat struktur dasar sebuah website. Hal ini sebagai tulang punggung dari hampir semua halaman web. Contoh tag HTML adalah `<html>`, `<head>`, dan `<body>`.
- 4) **CSS (Cascading Style Sheets)**; CSS ialah bahasa yang dipergunakan untuk mengatur tampilan dan desain website. Ini memungkinkan pengubahan warna font, layout dan elemen visual lainnya. Contoh kode CSS ialah `color: blue;` `font-family: Arial;`



- 5) *Java Script*: *Java Script* adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website interaktif. Dengan *Java Script* bisa ditambahkan efek animasi, validasi formular, dan banyak fitur lainnya.

Pengenalan Aplikasi atau Software

- 1) Text Editor: untuk menulis kode HTML, CSS dan *JavaScript*, kita bisa menggunakan text editor Notepad++ (windows), Visual studio Code atau *Sublime Text*. Ini adalah alat dasar yang diperlukan untuk membuat kode.
- 2) Web Browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan Safari adalah alat penting untuk menguji dan melihat bagaimana website desa Karang Bunga terlihat dan beroperasi di Internet.
- 3) *Content Management System* (CMS): CMS seperti WordPress, Joomla atau Drupal memudahkan pembuatan dan pengelolaan website tanpa perlu pengetahuan pemrograman yang mendalam.

Contoh-contoh:

1. Contoh HTML:

htmlCopy code

```
<!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Contoh Website</title> </head> <body>
<h1>Selamat Datang di Website Kami</h1> <p>Ini adalah contoh halaman web sederhana.</p>
</body> </html>
```

2. Contoh CSS:

cssCopy code

```
body { background-color: #f0f0f0; font-family: Arial, sans-serif; } h1 { color: #333; } p { color:
#666; }
```

3. Contoh JavaScript:

javascriptCopy code

```
document.getElementById("myButton").addEventListener("click", function() { alert("Tombol
telah diklik!"); });
```

Gambaran di atas: tentang konsep dasar dalam pembuatan website Desa Karang Bunga.



Gambar 1. Instruktur Menyampaikan Materi

Pada pertemuan kedua, dilakukan praktik dalam pembuatan website desa oleh instruktur sekaligus diskusi (tanya jawab). Berikut langkah-langkah membuat website yang dipandu oleh instruktur.

Langkah pertama membuat halaman web

- 1) Pertama membuat halaman web dasar menggunakan HTML. Buka editor teks seperti Notepad + + atau Visual Studio Code. Kemudian, buat dokumen HTML baru dengan ekstensi.



2) Contoh kode

htmlCopy code

```
<!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Website Saya </title> </head> <body>  
<h1>Selamat Datang di Website Saya </h1> <p>Ini adalah halaman web pertama saya.</p>  
</body> </html>
```

3) Simpan file ini dengan nama misalnya “index.html”. pada saat ini peserta pelatihan sudah memiliki halaman web dasar.

Langkah kedua menambahkan gambar

1) Tambahkan gambar ke halaman web desa. Peserta perlu memiliki file gambar yang akan digunakan

2) Contoh kode

htmlCopy code

```
 Ke Halaman Lain </a>
```

Gantilah “halamanlain.html” dengan nama halaman yang ingin peserta tautkan.

3) Simpan perubahan pada file index.html.

Langkah keempat menampilkan hasil di browser

1) Lihat hasilnya di web browser. Buka browser peserta (seperti google chrome) dan buka file index.html yang telah peserta buat.

2) Peserta sekarang melihat halaman web yang telah dibuat dengan teks, gambar dan tautan yang telah ditambahkan.

Langkah-langkah tersebut merupakan cara membuat halaman web sederhana, menambahkan gambar dan membuat tautan. Dalam proses tersebut dijelaskan setiap langkah-langkah dengan detail kepada peserta pelatihan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti langkah-langkah ini secara praktis saat menjelaskan. Peserta disela-sela praktik juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada instruktur.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Dengan Peserta

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, instruktur melakukan umpan balik. Umpan balik dilakukan oleh instruktur dengan memberikan kuis atau pertanyaan sederhana. Selain itu, peserta diminta oleh instruktur untuk mencoba kembali langkah-langkah dalam membuat website dan hasil kerjanya dijadikan sebagai indikator evaluasi kegiatan pengabdian.



Peserta merespon dengan baik pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian. Peserta menganggap bahwa materi yang disampaikan instruktur relevan, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan praktis dalam pembuatan website. Peserta merasa bahwa instruktur memiliki pemahaman yang mendalam dalam konsep dasar pembuatan website dan dapat mengkomunikasikannya dengan jelas. Keterampilan instruktur dalam menjelaskan materi dengan ilustrasi yang relevan, contoh kode, dan demonstrasi langsung membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Peserta merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan instruktur, yang memperkaya pengalaman peserta selama pelatihan.

Melalui pengamatan secara langsung selama kegiatan dapat diketahui bahwa peserta dapat membuat website. Website yang dibuat peserta dapat dikelola untuk mempromosikan keunggulan dari Desa Karang Bunga. Sehingga membuat potensi yang ada di Desa Karang Bunga dapat diketahui masyarakat luas dan menarik wisatawan untuk berkunjung. Untuk mengetahui website yang telah diolah peserta dapat di klik melalui tautan berikut <https://desakarangbunga.com/karangbunga/>.



Gambar 3. Tampilan Depan Website Desa Karang Bunga

Menurut Ayuningtyas (2020) website menjadi media yang efektif dalam mempromosikan keunggulan desa dengan berbagai fitur yang tersedia. Meskipun efektif, akan tetapi perlu dimanajemen dengan baik media yang telah ada agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Wicaksono et al., 2023). Website yang telah dibuat oleh peserta dari pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian tergolong baik. Akan tetapi, perlu ditingkatkan kembali agar tampilannya lebih menarik sehingga membuat wisatawan tertarik untuk mengujungnya.

Keberadaan website memberikan kemudahan dalam memberikan informasi yang lengkap tentang keunggulan yang dimiliki desa (Gunasti et al., 2022; Utomo et al., 2020). Sibagariang (2021) mengatakan bahwa website menjadi solusi yang tepat dalam mempromosikan potensi yang dimiliki desa. Hal ini dikarenakan terdapat fitur konten yang menarik pada website (Sibagariang et al., 2021). Lebih lanjut, Asy'ari & Ar-Rosyid (2021) menambahkan bahwa keberadaan website dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap desa dikarenakan adanya transparansi pelayanan yang baik. Selain itu, pemanfaatan website dapat membantu meningkatkan perekonomian secara berkala bagi desa (Nasution et al., 2022). Dengan demikian, maka pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian diharapkan dapat membantu memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh Desa



Karang Bunga. Hal ini dikarenakan desa tersebut telah memiliki website yang dapat dimanfaatkan dalam mempromosikan keunggulan yang dimiliki desanya.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah aparat desa dan Pokdarwis Desa Karang Bunga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan dan mengelola website desa wisata dengan baik. Website yang telah dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dalam memperkenalkan potensi yang dimiliki desa agar dapat menjadi desa wisata.

Saran

Saran dari tim pelaksana pengabdian bagi aparat desa dan pokdarwis Desa Karang Bunga supaya website desa dapat dikelola dengan profesional terutama berkenaan dengan pariwisatanya. Kemudian tampilan pada website dibuat lebih menarik lagi agar saat orang membuka websitenya langsung tertarik untuk berkunjung melihat potensi yang dimiliki desanya.

Daftar Pustaka

- Abidin, J., Fedrina, R., & Agustin, R. (2022). Penguatan Kelembagaan Desa Wisata melalui Promosi Digital Marketing di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36276/jap.v3i1.292>
- Ayuningtyas, A., Yuliani Indrianingsih, & Uyuunul Mauidzoh. (2020). Pengenalan, Optimalisasi Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 490–495. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3782>
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2059>
- Gunasti, A., Ma'ruf, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2012. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942>
- Nasution, M. K. M., Jaya, I., Hardi, S. M., & Nainggolan, P. I. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Desa Liang Muda. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 8(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i2.6579>
- Nasution, N. H., Batubara, M., & Arif, M. (2022). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 423–429. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>
- Nursetiawan, I., Prabowo, F. H. E., Yuliani, D., & Rohman, A. A. (2023). Pelatihan Branding Kopi Gunung Sawal Berbasis Website Terintegrasi di Desa Sukamaju. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 909–917. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.848>
- Sibagariang, S., Rokhayati, Y., Dzikri, A., Handayani, S., Santiputri, M., Riyadi, A., Janah, N. Z., & Nizan, M. S. (2021). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Wisata Pulau Mubut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 3(2),



- 133–145. <https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v3i2.3694>
- Subchan Asy'ari. (2021). Website Desa Pendampingan Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Desa Wisata Kalipucang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. *Soeropati*, 3(2), 83–92. <https://doi.org/10.35891/js.v3i2.2634>
- Utomo, K. B., Tulili, T. R., & Noor, M. F. (2020). Pengembangan Website Desa Wisata Kedang Ipil Sebagai Media Informasi, Administrasi Dan Promosi. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2). <https://doi.org/10.32486/jd.v4i2.509>
- Wicaksono, B., Muchran, M., & Basri, A. I. (2023). Pengembangan Wisata Watu Gendong Melalui Optimalisasi Manajemen dan Promosi Digital di Desa Beji Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6439>
- Zabidi, Y., Astuti, M., & Utomo, B. W. (2023). Pendampingan Desa Wisata Bukit Roso Wulan Gunungkidul dalam Implementasi Pemasaran Online Berbasis Website Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 277–284. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1590>